

**PROSEDUR AUDIT KAS PADA KAP MOHAMMAD SUNUSI DAN REKAN
KANTOR YOGYAKARTA**

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Paulina Sinta Pradhanawati

3121 31891

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

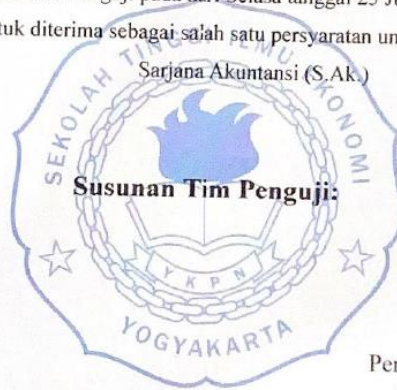
LAPORAN MAGANG PROSEDUR AUDIT KAS PADA KAP MOHAMMAD SUNUSI DAN REKAN KANTOR YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PAULINA SINTA PRADHANAWATI

Nomor Induk Mahasiswa: 312131891

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak.

Penguji

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini dibuat berdasarkan tugas dan tanggung jawab penulis sebagai auditor junior selama melakukan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta selama enam puluh enam (66) hari kerja yang dimulai pada 5 Februari sampai dengan 11 Mei 2024. Selama pelaksanaan magang, penulis diberikan tugas untuk membantu auditor senior dalam melakukan prosedur audit. Kegiatan magang ini memberikan tambahan pengalaman serta pengetahuan pengauditan bagi penulis terutama dalam hal audit atas akun kas. Penulis mendapatkan pengalaman untuk melakukan pemeriksaan bukti yang mendukung tiap akun, melakukan *cash-opname*, melengkapi format *vouching*, *cut-off*, kertas kerja pemeriksaan, *lead schedule*, *working trial balance*, laporan auditor independen, serta program audit. Selama melaksanakan kegiatan magang penulis mendapati beberapa kendala seperti perbedaan saldo saat melakukan *cash-opname*, kesulitan untuk memeriksa bukti yang diberikan oleh klien, tidak lengkapnya bukti yang menunjang proses audit atas akun kas di bank, perbedaan saldo antara surat konfirmasi bank dengan saldo dineraca, rekening bank sudah tidak digunakan tetapi masih aktif. Penulis mengatasi kendala tersebut dengan cara melakukan pemeriksaan kembali dan menginformasikan kendala kepada auditor senior agar kendala dapat teratasi.

Kata kunci: magang, KAP, pengauditan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memberitahukan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan perlu diaudit untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang memerlukan informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan, hal ini dilakukan karena laporan keuangan suatu perusahaan disusun oleh manajemen perusahaan tersebut. Audit merupakan suatu rangkaian proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan tentang kegiatan serta kejadian ekonomi yang terjadi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan yang diberikan manajemen dengan kriteria yang telah ditetapkan dan nantinya hasil akan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan (Mulyadi, 2016).

Opini yang nantinya akan diberikan oleh auditor selalu didukung oleh informasi yang terdapat didalam bukti-bukti audit. Auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat serta mengevaluasi bukti yang telah diperoleh. Akun kas yang terdapat di neraca adalah salah satu akun aset yang memiliki risiko tinggi akan terjadinya kecurangan seperti pencurian dan manipulasi. Menurut Arens, dkk (2014) kas adalah segala sesuatu yang memenuhi kriteria uang tunai, yaitu dapat diukur dengan unit mata uang, memiliki daya beli saat ini, dan mudah diterima dalam pembayaran utang. Auditor perlu memeriksa transaksi kas yang terjadi pada suatu perusahaan dengan cermat dengan melakukan prosedur audit sesuai dengan standar audit yang berlaku. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui prosedur audit khususnya prosedur audit atas akun kas dan mengambil judul laporan magang “Prosedur Audit Kas Pada KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Magang

- a. Melatih dan meningkatkan kemampuan untuk berinteraksi, berkomunikasi, serta bekerja sama dengan orang lain, baik rekan maupun klien yang berguna untuk penulis di dunia kerja.
- b. Mengetahui dan menambah pengetahuan tentang prosedur audit terutama prosedur audit atas kas yang terjadi di KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta.
- c. Menerapkan ilmu mata kuliah seperti pengauditan, akuntansi, dan perpajakan yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.
- d. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar akademik bagi mahasiswa STIE YKPN.

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta sebelumnya merupakan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, sebuah KAP yang berdiri pada tahun 2006. Namun, pada akhir tahun 2023 Bapak Inaresjz Kemalawarta meninggal dunia karena sakit. KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta merupakan badan usaha perseorangan sehingga setelah Bapak Inaresjz Kemalawarta meninggal dunia, izin usaha KAP dinyatakan tidak berlaku. Bapak Sumardi yang sebelumnya merupakan supervisor kemudian diangkat sebagai pimpinan KAP memutuskan bahwa KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan yang pusatnya berada di DKI Jakarta supaya kegiatan audit yang dilakukan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta tetap bisa berjalan

Visi KAP Mohammad Sunusi dan Rekan

Menjadi KAP yang dapat dipercaya dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada klien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Misi KAP Mohammad Sunusi dan Rekan

1. Berpedoman pada prinsip-prinsip standar kode etik profesi akuntan publik, standar akuntansi keuangan dan standar audit yang berlaku umum untuk menciptakan iklim usaha yang berkualitas dan sehat.
2. Menciptakan sinergi bisnis yang profesional dan bertanggung jawab dengan membangun hubungan dengan organisasi profesi akuntan, kantor akuntan publik, dan pihak yang memberikan tugas.
3. Selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk pihak pemberi tugas.
4. Mewujudkan institusi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Layanan Jasa yang Disediakan KAP Mohammad Sunusi dan Rekan

Layanan jasa yang disediakan KAP Mohammad Sunusi dan Rekan adalah sebagai berikut:

1. Jasa Atestasi
 - 1) Pemeriksaan (*Examination*)
 - a. Pemeriksaan Umum (*General Audit*)
 - b. Pemeriksaan Khusus (*Special Investigation*)
 - 2) Review atas Laporan Keuangan
 - 3) Prosedur yang disepakati (*Agreed Upon Procedures*)
2. Jasa Non Atestasi
 - 1) Kompilasi Laporan Keuangan
 - 2) Sistem Informasi Akuntansi (Komputerisasi) dan Sistem Informasi Manajemen
 - 3) Konsultasi Manajemen dan Perpajakan
 - 4) Penyusunan Anggaran dan Penyusunan Sistem Anggaran
 - 5) Jasa Administrasi
 - 6) Penyusunan Sistem Akuntansi
 - 7) Jasa Lainnya yang meliputi:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Perancangan *merger*.
- b. Penyusunan laporan pertanggungjawaban kepala daerah.
- c. Pelatihan sumber daya manusia.
- d. Perencanaan bisnis dan jasa-jasa manajemen lainnya.

KAP Mohammad Sunusi dan Rekan sudah memiliki cukup banyak klien, diantaranya:

1. Lembaga Pendidikan
2. BUMN dan BUMD
3. Koperasi
4. Perusahaan Swasta

Aktivitas Magang

Kegiatan magang dilakukan di KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta yang terletak di Jl. Ringin Putih No. 7 Prenggan, Kotagede. Kegiatan dilaksanakan selama enam puluh enam (66) hari kerja, dimulai pada tanggal 5 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 11 Mei 2024. Jam kerja dimulai pada 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Terkhusus pada hari Sabtu, jam kerja dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 13.00 WIB. Kegiatan magang dilakukan secara tim bersama peserta magang lain yang juga berasal dari STIE YKPN dan diawasi oleh satu orang auditor senior. Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis sebagai auditor junior adalah membantu auditor senior dalam menjalankan pekerjaannya yang berkaitan dengan proses audit. Kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kegiatan magang akan dijabarkan dibawah ini:

Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Penulis diminta untuk membuat kertas kerja pemeriksaan yang bertujuan untuk melakukan pemeriksaan kembali hasil penjumlahan dan pengurangan nominal saldo akhir akun setiap bulannya. Selain itu, kertas kerja pemeriksaan dibuat untuk membantu auditor menarik kesimpulan serta merumuskan opini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melakukan pemeriksaan bukti dan melampirkan bukti

Bukti merupakan hal penting dalam keseluruhan proses audit. Selama melakukan kegiatan magang, penulis diminta untuk memeriksa apakah bukti yang diberikan sudah sesuai dan mendukung dengan apa yang telah dicatat oleh klien. Setelah bukti selesai diperiksa, penulis ditugaskan untuk melampirkan bukti yang diberikan oleh klien pada kertas kerja pemeriksaan (KKP). Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk mencatat jika terdapat bukti yang salah ataupun kurang untuk kemudian oleh auditor senior dikonfirmasi kepada klien. Bukti nantinya dilampirkan dibelakang kertas kerja pemeriksaan tiap akun. Bukti yang diperiksa oleh penulis antara lain:

a) Pemeriksaan Surat Konfirmasi Bank

Surat konfirmasi bank merupakan salah satu bukti yang digunakan untuk memeriksa akun kas di bank. Penulis ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan saldo akun kas di bank dengan cara mencocokkan saldo yang terdapat pada surat konfirmasi bank dengan saldo yang dicatat oleh klien.

b) Pemeriksaan Surat Konfirmasi Piutang

Konfirmasi piutang diperlukan untuk memeriksa dan menguji keberadaan dan keakuratan. Informasi yang terdapat pada surat konfirmasi piutang adalah jumlah piutang dan meminta pihak debitur untuk mengkonfirmasi apakah jumlah piutang yang tercantum adalah benar atau salah. Penulis diberikan tugas untuk melakukan pemeriksaan kecocokan nominal piutang pada surat konfirmasi piutang dengan nominal yang ada pada catatan daftar piutang yang dibuat oleh klien. Selanjutnya penulis ditugaskan membuat ringkasan daftar *sample* konfirmasi piutang yang dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah jumlah *sample* sudah mencukupi jumlah minimum *sample* yang sudah ditetapkan oleh KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta (misalnya 50% dari total keseluruhan piutang).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Vouching

Vouching dilakukan untuk memeriksa keabsahan serta kebenaran bukti yang mendukung transaksi-transaksi yang ada. Data transaksi didapatkan dari jurnal atau buku kas kasir atau petugas yang bertanggung jawab atas transaksi kas masuk dan kas keluar. Selain itu, diperlukan juga bukti-bukti yang mendukung adanya transaksi tersebut, seperti misalnya faktur dan slip setoran

Cut-Off

Cut-off dilakukan oleh auditor untuk memeriksa apakah pemisahan catatan transaksi periode tahun saat ini dengan periode tahun berikutnya sudah dilakukan dengan benar. Penulis diminta untuk melengkapi dan mengisi *template cut-off* yang telah disediakan oleh KAP Mohammad Sunusi dan Rekan untuk memeriksa kesesuaian pisah batas transaksi yang terjadi.

Melakukan *Cash-Opname*

Pada saat melakukan kegiatan audit lapangan, penulis ditugaskan untuk membantu auditor senior melakukan *cash-opname*. *Cash-opname* dilakukan untuk memeriksa keberadaan, menghitung dan mencocokkan jumlah fisik kas yang terdapat di klien dengan saldo kas menurut catatan yang dibuat oleh klien.

Membuat Sub KKP / *Lead Schedule*

Sub KKP / *Lead Schedule* dibuat setelah kertas kerja pemeriksaan (KKP) selesai dibuat. Pengerjaan dilakukan dengan melihat saldo akhir tiap akun di kertas kerja pemeriksaan (KKP). Pada Sub KKP informasi yang disajikan adalah perincian akun-akun yang terdapat pada buku besar.

Membuat *Working Trial Balance (WTB)*

Working Trial Balance adalah daftar yang isinya adalah saldo akhir tahun periode yang diaudit dan saldo akhir tahun periode sebelumnya akun-akun yang terdapat pada buku besar, koreksi oleh auditor, serta saldo akhir tahun yang diaudit setelah koreksi auditor. Data nominal saldo

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akhir tiap akun diambil dari Sub KKP. WTB dibuat untuk memudahkan auditor mencari informasi saldo akhir tiap akun dan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan auditan.

Melengkapi *Template* LAI

LAI merupakan singkatan dari Laporan Auditor Independen yang draftnya berisi cover, daftar isi, cover surat pernyataan, cover LAI, opini, cover LK, neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, cover CALK, CALK 1, dan CALK 2. Penulis diminta untuk melengkapi dan mengisi bagian laporan keuangan (neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas) serta CALK 1 dan CALK 2.

Melengkapi *Template* Program Audit

Penulis diminta untuk melengkapi draft program audit yang berisi langkah-langkah prosedur audit yang sudah dilakukan dan mengisi indeks referensi yang ada pada kertas kerja pemeriksaan (KKP) dan lampiran bukti yang sesuai pada setiap akun. Manfaat dari program audit adalah memberikan gambaran sistematis mengenai tahapan dalam proses audit keseluruhan serta memberikan ringkasan tentang proses audit apa saja yang telah dilakukan

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Giri, 2014). Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang menggunakannya untuk membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai suatu entitas yang meliputi:

- a) Aset
- b) Liabilitas
- c) Ekuitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d) Pendapatan dan beban
- e) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- f) Arus kas

Laporan keuangan disusun bertujuan umum agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun laporan keuangan milik entitas lain.

Pengertian Pengauditan

Pengauditan adalah suatu proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan kemudian melaporkan tingkat kesesuaian informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan (Elder, Beasley, & Arens, 2008). Pengauditan merupakan pemeriksaan (*examination*) laporan keuangan yang dilakukan secara objektif untuk menentukan apakah suatu laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan (Mulyadi, 2016). Menurut Jusup (2014) pengauditan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan dan menilai bukti-bukti yang berhubungan dengan asersi tentang kejadian dan tindakan ekonomi untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, hasilnya akan dikomunikasikan oleh auditor kepada pihak yang memiliki kepentingan.

Jenis-Jenis Audit

Menurut Jusup (2014) secara umum, audit dibagi menjadi 3 golongan yaitu:

1. Audit Laporan Keuangan: jenis audit yang bertujuan untuk menilai suatu keseluruhan laporan keuangan dapat dinyatakan sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan.
2. Audit Kepatuhan: jenis audit yang memiliki tujuan untuk menilai kepatuhan pihak yang diaudit apakah sudah mengikuti aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Audit Operasional: jenis audit yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dengan melakukan suatu kajian atas prosedur serta metode yang digunakan oleh suatu perusahaan.

Jenis-jenis Auditor

Sebutan bagi orang yang melakukan salah satu atau beberapa tahapan dalam suatu audit adalah auditor. Akuntan publik yang memberikan jasa audit disebut dengan istilah auditor (Mulyadi, 2016). Menurut Jusup (2014) terdapat tiga jenis auditor yang ada di Indonesia, yaitu:

1. Auditor Pemerintah
2. Auditor Internal
3. Auditor Independen (Akuntan Publik)

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-undang Akuntan Publik (Jusup, 2014). Paling lambat enam (6) bulan sejak izin akuntan publik diberikan seorang akuntan publik wajib mempunyai kantor akuntan publik (KAP) dan izin akuntan publik akan dicabut apabila dalam waktu lebih dari enam (6) bulan akuntan publik tidak memiliki KAP. Terdapat 4 bentuk usaha KAP menurut pasal 12 Undang-undang Akuntan Publik, yaitu:

1. Perseorangan
2. Persekutuan perdata
3. Persekutuan firma
4. Bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik yang diatur dalam undang-undang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Standar Audit

Standar audit adalah pedoman yang dibuat untuk membantu para auditor untuk memenuhi tanggungjawab profesional dalam melakukan audit atas laporan keuangan historis, yang mencakup pertimbangan kualitas profesional (Jusup, 2014).

Tujuan Audit

Audit yang dilakukan oleh seorang auditor pasti memiliki tujuan. Tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk meningkatkan keyakinan pengguna laporan keuangan, melalui pernyataan suatu opini yang diberikan auditor mengenai kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dalam semua hal yang material (Standar Audit "SA" 200).

Bukti Audit

Semua informasi yang berguna bagi auditor untuk menarik kesimpulan yang menjadi dasar dari opini audit adalah bukti audit (Jusup, 2014). Kompetensi suatu bukti dipengaruhi oleh keterkaitan, obyektivitas, ketepatan waktu, serta keberadaan bukti lain yang menguatkan kesimpulan yang akan ditarik oleh auditor. Standar Auditing menjelaskan bahwa auditor wajib untuk mengumpulkan bukti yang cukup dan tepat. Bukti yang tepat diukur dari relevansi dan reliabilitasnya. Ukuran kuantitas bukti audit disebut dengan kecukupan bukti. Kecukupan bukti diukur dengan ukuran sampel yang dipilih auditor, sedangkan ketepatan bukti berkaitan dengan prosedur audit yang dipilih oleh auditor.

Prosedur Audit

Prosedur audit adalah instruksi detil yang menjelaskan bukti audit yang harus diperoleh selama audit berlangsung (Jusup, 2014). Prosedur audit juga memiliki pengertian lain yaitu suatu rangkaian tindakan, metode, dan teknik yang digunakan oleh auditor untuk memperoleh serta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengevaluasi bukti audit. Dibawah ini adalah prosedur-prosedur audit yang dapat digunakan oleh auditor untuk mendapatkan bukti audit:

1. Inspeksi
2. Observasi
3. Konfirmasi eksternal
4. Penghitungan ulang
5. Pelaksanaan kembali
6. Prosedur analitis
7. Permintaan keterangan

Materialitas dalam Audit

Standar Audit menyatakan bahwa auditor harus mempertimbangkan materialitas dalam perencanaan audit dan penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Materialitas merupakan besaran nilai yang dihilangkan ataupun salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat menyebabkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang memberikan kepercayaan terhadap informasi tersebut diakibatkan adanya penghilangan atau salah saji tersebut (Mulyadi, 2016).

Pengertian Kas

Kas merupakan contoh dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset merupakan sumber ekonomi yang diharapkan dapat memberikan manfaat dimasa depan (Harrison & Horngren, 2008). Kas merupakan medium standar yang diakui umum sebagai alat pembayaran sebesar nominal, tersedia dan bebas digunakan kapan saja untuk membiayai kegiatan perusahaan (Giri, 2014). Kas terdiri dari uang tunai (logam dan kertas), pos wesel, *certified check*, *cashier's*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

check, cek pribadi, bank pribadi, dan dana yang disimpan di bank yang pengambilannya tidak dibatasi oleh perjanjian ataupun oleh bank tersebut (Mulyadi, 2016).

Jenis-Jenis Kas

Menurut Mulyadi (2016) kas yang terdapat pada neraca terdiri dari dua, yaitu:

1. Kas di tangan perusahaan
2. Kas di bank

Kas di tangan perusahaan terdiri dari kas yang didapat dari penerimaan tetapi belum disetorkan ke bank serta kas kecil yang berada dipemegang dan kas kecil. Kas di bank dapat berupa simpanan di bank yang berbentuk rekening giro.

Tujuan Pengujian Substantif Terhadap Saldo Kas

Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa terdapat lima (5) tujuan pengujian substantif terhadap saldo kas yang dicantumkan di neraca, yaitu:

1. Mendapatkan keyakinan atas keandalan catatan akuntansi yang dibuat oleh klien terutama yang bersangkutan dengan kas.
2. Memastikan keberadaan serta keterjadian transaksi yang berkaitan dengan kas.
3. Memastikan hak kepemilikan klien atas kas.
4. Memastikan kewajaran penilaian kas.
5. Memastikan kewajaran penyajian dan pengungkapan kas.

Prosedur Audit Kas

Menurut Mulyadi (2016) untuk mencapai tujuan audit atas kas perlu dilakukan program pengujian substantif terhadap kas yang berisi prosedur-prosedur audit. Prosedur-prosedur audit tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prosedur audit awal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Prosedur analitik
3. Pengujian terhadap transaksi rinci
4. Pengujian terhadap akun rinci
5. Verifikasi penyajian dan pengungkapan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Penulis diberikan posisi sebagai auditor junior selama melaksanakan kegiatan magang yang tugasnya adalah membantu auditor senior dalam melaksanakan audit. Prosedur audit atas kas yang dilakukan oleh penulis ketika melaksanakan magang di KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Membuat kertas kerja pemeriksaan, dimana penulis juga melakukan:
 - 1) Pemeriksaan kecocokan saldo kas di buku besar dan di neraca.
 - 2) Penghitungan kembali saldo akun kas di buku besar atau neraca tiap bulan dengan menjumlah dan mengurangi jumlah kas masuk dan keluar.
2. Melakukan pemeriksaan bukti-bukti yang terkait dengan akun kas.
3. *Vouching*.
4. *Cut-off*.
5. Melakukan *cash-opname*.

Dalam melakukan tugas yang diberikan, penulis mendapatkan kendala atau permasalahan seperti:

1. Perbedaan saldo saat melakukan *cash-opname* serta waktu dilaksanakannya *cash-opname* tidak sesuai dengan teori.
2. Kesulitan untuk memeriksa bukti yang diberikan oleh klien
3. Tidak lengkapnya bukti yang menunjang proses audit atas akun kas di bank
4. Perbedaan saldo antara surat konfirmasi bank dengan saldo dineraca

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Rekening bank sudah tidak digunakan tetapi masih aktif

Pembahasan

1. Perbedaan saldo saat melakukan *cash-opname*

Setelah selesai melakukan perhitungan dan mencocokkannya dengan jumlah yang dicatat oleh klien, penulis menemukan adanya perbedaan saldo. Penulis kemudian mengkomunikasikan hasil temuan kepada auditor senior. Karena perhitungan fisik kas dilakukan setelah tanggal neraca, maka auditor senior melakukan *trace-back* sampai dengan tanggal neraca untuk menemukan apakah memang ada kesalahan pencatatan atau mencari temuan yang membuat adanya selisih antara saldo yang dicatat oleh klien dengan saldo perhitungan fisik kas. Jika menurut auditor senior nominal selisih tidak material, maka pihak yang bertanggungjawab atas kas harus mengganti selisih tersebut. Namun, jika nominal selisih menurut auditor adalah material, maka auditor akan mengkomunikasikannya kepada pihak manajemen perusahaan yang diaudit.

2. Kesulitan untuk memeriksa bukti yang diberikan oleh klien

Pada saat melakukan pemeriksaan bukti faktur pembelian pada klien X, bukti yang diberikan bukanlah bukti asli namun klien memberikan bukti salinan yang difotokopi dan dijadikan menjadi satu dengan bukti-bukti lain. Beberapa faktur pembelian yang sudah difotokopi sulit untuk dibaca karena hasil fotokopi tidak jelas. Penulis sulit untuk membaca informasi seperti total harga pembelian. Penulis kemudian mengkomunikasikan kendala tersebut ke auditor senior. Auditor senior kemudian meminta penjelasan kepada klien dan meminta bukti asli supaya pemeriksaan dapat dilanjutkan.

3. Tidak lengkapnya bukti yang menunjang proses audit atas akun kas di bank

Untuk melakukan pemeriksaan bukti atas akun kas di bank, penulis ditugaskan untuk memeriksa terlebih dahulu bukti-bukti yang terkait dengan akun yang kas di bank. Salinan buku tabungan adalah salah satu bukti yang diperlukan untuk memeriksa apakah akun kas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di bank yang dicatat oleh klien saldonya sudah sesuai dan akun tersebut benar-benar ada. Namun saat melakukan audit pada klien Y, klien tidak memberikan bukti salinan buku tabungan bank. Penulis kemudian mengkomunikasikan masalah tersebut kepada auditor senior. Auditor senior kemudian menghubungi klien untuk meminta salinan mutasi bank supaya dapat melaksanakan prosedur audit selanjutnya.

4. Perbedaan saldo antara surat konfirmasi bank dengan saldo dineraca

Saat melakukan pemeriksaan untuk mencocokkan saldo pada surat konfirmasi bank dengan saldo yang dicatat oleh klien, penulis menemukan bahwa terdapat perbedaan saldo diantara keduanya. Penulis kemudian mengomunikasikan adanya perbedaan tersebut kepada auditor senior. Penulis diminta untuk mencatat perbedaan saldo serta jumlah saldo yang ada disurat konfirmasi bank dan saldo yang ada dineraca milik klien. Penulis juga diminta untuk menelusur saldo kas di bank tersebut pada neraca, saldo yang terdapat di bukti berupa salinan mutasi bank, dan saldo yang ada di surat konfirmasi bank untuk mengetahui nominal saldo kas di bank manakah yang benar.

5. Rekening bank sudah tidak digunakan tetapi masih aktif

Pada saat melakukan pemeriksaan bukti akun kas di bank, penulis memeriksa salinan buku tabungan bank XXX dan menemukan bahwa transaksi yang masuk dan keluar setiap bulannya hanya bagi hasil dan pajak dengan nominal yang sama sehingga jumlah saldo awal dan saldo akhir tidak berubah atau sama. Penulis lalu menanyakannya kepada klien dan klien memberitahukan bahwa rekening bank tersebut sudah tidak digunakan lagi. Penulis menginformasikan kepada auditor senior terkait temuan ini dan auditor akan memberikan saran dalam *management letter* mengenai hal tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Penulis telah melaksanakan kegiatan magang selama enam puluh enam (66) hari kerja, terhitung yang dilakukan mulai tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 11 Mei 2024 di Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta dan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur-prosedur audit terutama prosedur audit atas akun kas dan kas di bank. Prosedur audit kas di KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta diawali dengan pembuatan kertas kerja pemeriksaan sampai dengan melakukan *cash-opname* saat melakukan kunjungan ke klien.
2. Pada saat melakukan *cash-opname* terdapat perbedaan saldo. Jika perbedaan saldo tidak material maka pihak yang bertanggung jawab atas kas harus mengganti selisih pada saat itu juga.
3. Pada saat pelaksanaan audit kas terdapat permasalahan seperti bukti yang diberikan tidak jelas, tidak melampirkan bukti pada akun kas di bank, perbedaan saldo kas di bank pada surat konfirmasi bank dan catatan klien, serta rekening masih aktif tetapi tidak digunakan.
4. Teori dan ilmu yang telah didapatkan pada saat menempuh perkuliahan seperti teori dari mata kuliah Komunikasi Bisnis, Pengauditan 1 dan 2, Pengauditan Internal, Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah dan Lanjutan sangat membantu penulis dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pada saat melaksanakan kegiatan magang sebagai auditor junior.

Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan magang yang telah penulis lakukan di Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan pengembangan ke hal yang lebih baik, yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Bagi Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta
 - a. Auditor senior yang bertugas sebagai pembimbing diharapkan dapat menjelaskan secara detail terlebih dahulu mengenai pekerjaan yang akan diberikan kepada peserta magang, terutama tugas dan pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh peserta magang.
 - b. Diharapkan KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta dapat menggunakan satu *template* yang sama supaya peserta magang tidak kebingungan untuk memilih *template* yang mana untuk dikerjakan.
 - c. Memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai peraturan dan kebijakan umum seperti aturan mengenai penggunaan kertas untuk print kertas kerja pemeriksaan, perizinan jika tidak dapat masuk saat magang, dan lain-lain.
 - d. Menggunakan aplikasi atau *software* yang dapat membantu dalam melakukan proses audit seperti ATLAS dan ACL.
 - e. Sering kali di kantor hanya terdapat peserta magang dan tidak ada staf KAP yang hadir di kantor. Penulis berharap KAP dapat menambah staf admin yang setiap hari kerja dapat hadir di kantor.
2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta
 - a. Memberikan sosialisasi terkait tugas akhir lebih awal supaya mahasiswa dapat mendapatkan gambaran tugas akhir apa yang akan diambil dan tidak tergesa-gesa saat memilih.
 - b. Bekerja sama dengan perusahaan atau instansi di Yogyakarta yang dapat menjadi tempat magang bagi mahasiswa yang menempuh tugas akhir.

Refleksi Diri

Penulis melaksanakan kegiatan magang di KAP Mohammad Sunusi dan Rekan Kantor Yogyakarta sebagai auditor junior dan mendapatkan banyak pengalaman baru yang akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berguna untuk kedepannya. Selama menempuh perkuliahan di STIE YKPN, penulis sudah mengambil mata kuliah Komunikasi Bisnis, Pengauditan 1 dan 2, Pengauditan Internal, Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah dan Lanjutan serta mata kuliah dan juga sertifikasi seperti *Microsoft Excel* yang berguna dan membantu penulis saat melaksanakan magang sebagai auditor junior. Melalui kegiatan magang penulis menyadari bahwa walaupun terkadang teori dan praktiknya berbeda, penulis harus tetap memahami dasar teori yang didapatkan saat berkuliahan agar bisa membantu penulis saat menyelesaikan pekerjaan.

Selama magang penulis bekerja sama, berkomunikasi, serta mendapatkan ilmu dari auditor senior, supervisor, dan manajer yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam bidang pengauditan. Penulis juga diberikan kesempatan untuk melakukan audit lapangan dan bertemu serta berinteraksi dengan beberapa klien. Pengalaman melakukan audit lapangan memberikan pembelajaran bagi penulis terkait cara berkomunikasi dengan klien serta melatih ketelitian dan kecermatan saat mengerjakan tugas audit lapangan.

Melalui kegiatan magang ini, penulis juga melatih kerja sama dengan teman satu tim magang dan mendapatkan relasi baru yaitu peserta magang yang berasal dari universitas lain. Cara berkomunikasi yang baik, dapat bekerja sama dengan orang lain, mau menerima masukan serta ilmu baru, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, dan memiliki *attitude* yang baik adalah kunci sukses yang dapat diterapkan di dunia kerja. Penulis berharap nantinya pengalaman yang penulis dapatkan ini dapat menjadi bekal dan membantu penulis saat mencari pekerjaan dan bekerja setelah lulus dari STIE YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arens *et al.* (2008). *Auditing and Assurance Services*. New Jersey: Pearson.
- Giri, E. F. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harrison, W. T., & Horngren, C. T. (2008). *Financial Accounting Seventh Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). *Standar Audit*. Jakarta, Indonesia
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perundang-undangan. (2011). UU Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jakarta, Indonesia.

